

PELATIHAN DASAR MICROSOFT WORD DAN FORMAT PENULISAN ILMIAH UNTUK MAHASISWA BARU PESMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

BASIC TRAINING OF MICROSOFT WORD AND SCIENTIFIC WRITING FORMAT FOR NEW STUDENTS OF PESMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Elka Putra Ulandara¹, Erick Putra Pratama¹, Gunawan Saputra¹, Ilham Arifin¹, Josefin Anderson¹, Fitriah^{1*}

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
*Email korespondensi: josefinanderson6288@gmail.com

Abstract

Basic training on Microsoft Word and scientific writing was held at Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu to improve the digital literacy of new students. This activity was based on the participants' lack of understanding of important features in Microsoft Word that support academic writing, such as headings, automatic table of contents creation, page numbering, and citation management. The implementation method adopted a hands-on approach (learning by doing) with material delivery, practical sessions, and evaluation through a Google Form-based pre-test and post-test. The assessment results showed a significant increase in participants' understanding. The average pre-test score showed low understanding, while the post-test score rose to the category of understanding and very understanding according to the Likert scale. In addition to the increase in numbers, participants also displayed high enthusiasm during the practice. This activity shows that short training using interactive methods can have a positive influence on students' basic skills in using word processing software for academic purposes. This service activity is expected to be a reference for implementing similar training in the future, as well as supporting the improvement of digital literacy in the campus environment, especially in welcoming new students.

Keywords: *Microsoft Word, Training, Digital Literacy, Scientific Writing, New Students*

Abstrak

Pelatihan dasar Microsoft Word dan penulisan ilmiah diadakan di Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa baru. Kegiatan ini didasari oleh minimnya pemahaman peserta mengenai fitur-fitur penting dalam Microsoft Word yang mendukung penulisan akademik, seperti heading, pembuatan daftar isi otomatis, penomoran halaman, dan manajemen sitasi. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan praktik langsung (*learning by doing*) dengan penyampaian materi, sesi praktik, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test yang berbasis *Google Form*. Hasil penilaian menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta secara signifikan. Rata-rata nilai *pre-test* menunjukkan pemahaman yang rendah, sedangkan nilai *post-test* naik ke kategori paham dan sangat paham menurut skala *Likert*. Selain peningkatan jumlah, peserta juga menampilkan semangat yang tinggi selama praktik berlangsung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan singkat menggunakan metode interaktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan dasar mahasiswa dalam memakai perangkat lunak pengolah kata untuk kepentingan akademis. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan pelatihan serupa di masa depan, serta mendukung peningkatan literasi digital di lingkungan kampus, khususnya dalam menyongsong mahasiswa baru.

Kata kunci: Microsoft Word, Pelatihan, Literasi Digital, Penulisan Ilmiah, Mahasiswa Baru



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 5 Juli 2025; Disetujui: 8 Agustus 2025; Terbit: 12 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Microsoft Word adalah aplikasi pengolah kata yang krusial dalam lingkungan akademis, terutama untuk membuat tugas, laporan, dan penelitian. Akan tetapi, banyak mahasiswa baru tetap mengabaikan pentingnya penguasaan fitur dasar, meskipun kemampuan ini adalah dasar penting untuk menyelesaikan tugas kuliah dengan sistematis dan efisien.

Berdasarkan observasi informal di Pesma (Pesantren Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur dasar Microsoft Word seperti heading, referensi, dan pengaturan halaman (Fakhrunnisaa & Yamin, 2022). Kurangnya pemahaman ini menyebabkan format dokumen tidak seragam dan pengerjaan menjadi kurang efisien. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan sistematis untuk meningkatkan literasi digital sejak awal perkuliahan (Cynthia & Sihotang, 2023) (safri et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan tinggi kini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting. Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam format digital (Naufal, 2021). Hal Ini mencakup kemampuan menggunakan perangkat lunak dasar seperti Microsoft Word, yang merupakan dasar penting dalam penulisan akademik. Tidak hanya keterampilan dalam mengoperasikan perangkat teknologi informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir analitis, inovatif, serta memotivasi sebagai kompetensi digital (Fitriyani & Teguh Nugroho, 2022). Akibatnya, kekurangan keterampilan dasar ini dapat menghalangi produktivitas akademis dan menurunkan kualitas tulisan mahasiswa, terutama pada awal perkuliahan.

Beberapa studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan teknis dalam penggunaan Microsoft Word dapat memberikan efek signifikan terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa. Setelah mengikuti pelatihan pengelolaan dokumen ilmiah dengan Microsoft Word, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menyusun karya tulis ilmiah (Irmayana & Aisa, 2024). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Wardhani et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa pelatihan digital menggunakan Word

meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fitur-fitur Microsoft Word dalam menyusun karya ilmiah dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu hasil kegiatan pelatihan bagi peserta guru dan dosen dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih terorganisir dan berkualitas dalam waktu yang lebih efisien (Cahaya et al., 2024).

Mengacu pada masalah tersebut, tim pelaksana mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Dasar Microsoft Word dan Format Penulisan Ilmiah” bagi mahasiswa baru Pesma Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman praktis agar mahasiswa mampu menyusun dokumen akademik dengan benar. Selain meningkatkan literasi digital, kegiatan ini juga menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian. Diharapkan hasil pelatihan dapat mendukung kesiapan akademik mahasiswa dalam perkuliahan.

METODE

Kegiatan pelatihan dasar Microsoft Word ini berlangsung pada 2 Juli 2025, bertempat di area Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peserta pelatihan adalah mahasiswa baru yang tinggal di Pesma itu, dengan jumlah peserta 8 orang. Aktivitas ini ditujukan kepada mahasiswa baru karena mereka adalah kelompok yang paling memerlukan persiapan awal dalam kemampuan menulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi Microsoft Word.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sesi presentasi materi serta praktik langsung oleh para peserta. Materi disajikan oleh tim pelaksana melalui presentasi dengan menggunakan media PowerPoint, yang mencakup pengenalan antarmuka Microsoft Word, pengaturan format dokumen ilmiah, penggunaan heading, pembuatan daftar isi otomatis, serta fitur sitasi dan referensi. Usai penyampaian materi, peserta diarahkan untuk langsung mencoba praktik dengan bantuan pendamping. Hasil pembelajaran dengan menerapkan model *Learning by Doing* lebih unggul dan menunjukkan peningkatan yang signifikan (Awaluddin & Soeryanto, 2019) (Sudharsono et al., 2024).

Dalam rangka menilai efektivitas kegiatan, tim pelaksana membuat evaluasi yang

terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum pelatihan dimulai untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta mengenai fitur Microsoft Word yang berkaitan dengan penulisan ilmiah. *Post-test* dilaksanakan setelah pelatihan berakhir, guna mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta berkembang. Metode *pre-test* dan *post-test* sering digunakan dalam pelatihan yang berfokus pada keterampilan untuk menilai dampak langsung dari kegiatan pelatihan, karena mampu membandingkan tingkat pengetahuan atau keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan secara objektif (Effendy, 2016) ,(Hati & Kurnia, 2023).

Tahapan Pelaksanaan



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan

Alat dan media yang dipakai dalam kegiatan ini mencakup laptop peserta, proyektor, materi presentasi dalam format PowerPoint, serta tes awal dan tes akhir yang disediakan lewat *Google Form*. Penggunaan *Google Form* dipilih karena dapat mendukung proses evaluasi dengan efisien, cepat, dan otomatis tercatat dalam bentuk rekam data. Selama pelatihan, tim pelaksana memberikan bimbingan langsung guna memastikan semua peserta memahami materi dan dapat menerapkannya dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dasar Microsoft Word dan format penulisan ilmiah ini diselenggarakan pada 2 Juli 2025 di Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Kegiatan ini diikuti oleh 8 peserta yang merupakan mahasiswa baru Pesma Putra. Rangkaian kegiatan dimulai

dengan *pre-test*, daftar kuesioner *pre-test* dapat dilihat Pada tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan *Pre-Test*

No.	Pertanyaan
1	Seberapa paham anda terhadap fitur-fitur yang ada di Microsoft Word?
2	Apakah anda paham menggunakan fitur <i>page number</i> untuk penomoran halaman?
3	Pahamkah anda dalam menggunakan fitur <i>table of contents</i> untuk daftar isi otomatis?
4	Seberapa paham anda dengan fitur <i>insert caption</i> pada picture di Microsoft Word?
5	Apakah anda tahu format standar dalam penulisan karya ilmiah?

Dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pelaksana, sesi praktik langsung oleh para peserta, dan diakhiri dengan *post-test* serta dokumentasi. Daftar kuesioner *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan *Post-Test*

No.	Pertanyaan
1	Setelah pelatihan, apakah anda sudah paham dengan fitur-fitur di Microsoft Word?
2	Sekarang apakah anda sudah paham menggunakan fitur <i>page number</i> untuk penomoran halaman?
3	Sudah kah anda memahami cara menggunakan fitur <i>table of contents</i> untuk daftar isi otomatis?
4	Setelah pelatihan, apakah anda sudah paham terhadap fitur <i>insert caption</i> pada picture di Microsoft Word?
5	Setelah pelatihan, apakah anda sudah mengetahui format standar penulisan karya ilmiah?

Selama acara berlangsung, para peserta menunjukkan semangat yang besar, terutama pada saat sesi praktik. Beberapa peserta juga berpartisipasi dengan bertanya tentang fitur lanjutan Microsoft Word seperti pembuatan daftar isi otomatis dan pemanfaatan menu Referensi. Materi disajikan dengan cara interaktif melalui media PowerPoint.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan

Gambar 2 menunjukkan suasana saat materi pelatihan disampaikan kepada peserta. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Materi disampaikan dengan metode interaktif, di mana peserta duduk dalam formasi lingkaran untuk menciptakan suasana diskusi yang lebih akrab dan santai. Proyektor berfungsi sebagai alat bantu visual untuk menunjukkan fitur-fitur utama dalam Microsoft Word, seperti pembuatan judul, daftar isi otomatis, dan pengaturan format ilmiah lainnya.



Gambar 3. Mempraktikkan Daftar Isi Otomatis

Gambar 3 memperlihatkan salah satu momen ketika peserta sedang praktik langsung membuat daftar isi otomatis dengan memanfaatkan fitur *Table of Contents* di Microsoft Word. Aktivitas ini dilaksanakan setelah materi disampaikan, dengan arahan dari tim pelaksana secara langsung. Peserta diminta untuk menggunakan format heading yang tepat, sehingga sistem dapat mendeteksi struktur dokumen dan membuat daftar isi secara otomatis

Evaluasi dilaksanakan menggunakan *Google Form*, yang disebarluaskan sebelum dan sesudah pelatihan. Formulir ini terdiri dari lima pertanyaan yang menilai sejauh mana peserta

memahami pemanfaatan fitur Microsoft Word dalam penulisan akademik. Metode evaluasi memanfaatkan alat kuesioner yang berbentuk pertanyaan pilihan bertingkat (skala Likert sederhana) dengan format kotak centang yang memiliki lima tingkat pemahaman. Setiap tingkat memiliki nilai bobot sebagai berikut: Sangat tidak paham (1), Kurang paham (2), Cukup paham (3), Paham (4), dan Sangat Paham (5).

Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa banyak peserta masih belum mengerti fitur seperti *caption*, *daftar isi otomatis*, dan *penomoran halaman*. Setelah dilakukan pelatihan, hasil *post-test* nya menunjukkan bahwa pemahaman peserta terhadap fitur-fitur Microsoft Word meningkat. Hasil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta

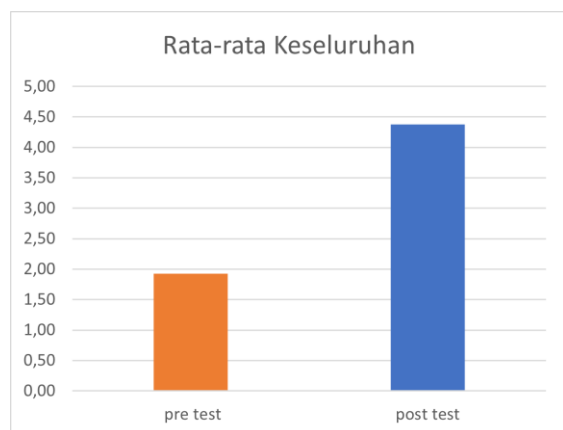
Peserta	Soal 1		Soal 2		Soal 3		Soal 4		Soal 5	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
P1	2	4	2	4	1	4	3	4	2	4
P2	3	4	2	4	2	4	1	5	2	4
P3	2	5	3	5	2	5	1	4	1	5
P4	3	4	1	5	1	4	2	5	3	4
P5	1	4	2	5	2	5	3	4	1	4
P6	2	5	1	4	1	4	2	4	3	5
P7	3	5	1	4	2	4	2	4	3	5
P8	1	5	2	4	2	4	3	5	1	4

Pada tabel 3 menampilkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* bagi setiap peserta untuk lima soal yang digunakan sebagai alat evaluasi. Setiap pertanyaan dievaluasi menggunakan skala Likert 1–5, di mana skor 1 menggambarkan tingkat pemahaman yang sangat rendah dan skor 5 mencerminkan pemahaman yang sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut, terdapat kenaikan skor hampir di semua aspek dari *pre-test* ke *post-test*. Contohnya, disoal 1, semua peserta menunjukkan kemajuan atau setidaknya menjaga skor yang sama; P1 naik dari 2 ke 4, P3 dari 2 ke 5, dan P8 dari 1 ke 5. Tampilan serupa juga terlihat pada Soal 3 dan Soal 5, yang menunjukkan bahwa peserta mulai menguasai fitur Microsoft Word yang sebelumnya belum dipahami dengan baik. Rata-rata kenaikan menunjukkan konsistensi pada semua soal, menandakan bahwa pelatihan yang diberikan efektif meningkatkan pemahaman peserta tidak hanya di aspek tertentu, tetapi secara keseluruhan terhadap lima aspek yang diujikan.

Table 4. Rata-rata Skor Pre-test dan Post-test

Pertanyaan	Rata-rata pre-test	Rata-rata post test
Soal 1	2,13	4,5
Soal 2	1,75	4,38
Soal 3	1,63	4,25
Soal 4	2,13	4,38
Soal 5	2,00	4,38

Merujuk pada tabel 4, rata-rata skor pre-test menunjukkan pemahaman peserta berada di antara 1,63 hingga 2,13, yang mengindikasikan bahwa peserta masih berada pada level “tidak paham” hingga “cukup paham” mengenai materi Microsoft Word untuk penulisan ilmiah. Setelah pelatihan, skor rata-rata pada post test menunjukkan bahwa ada peningkatan secara signifikan dari 4,25 sampai 4,38, menunjukkan tingkat “paham” hingga mendekati “sangat paham”. Kenaikan tertinggi terjadi pada pertanyaan ke-2 dari 1,75 menjadi 4,38, diikuti oleh pertanyaan ke-3 dari 1,63 menjadi 4,25 dan pertanyaan ke-5 dari 2,00 menjadi 4,38. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan dalam pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta secara keseluruhan, khususnya pada aspek yang sebelumnya paling sulit dimengerti.



Gambar 4. Grafik perbandingan rata-rata skor

Peningkatan nilai *dipost-test* menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta tentang penggunaan Microsoft Word dalam konteks akademik. Ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang berfokus pada praktik langsung (*learning by doing*) terbukti berhasil (Darmawan et al., 2024), (Panjaitan, 2023).

Hasil ini sejalan dengan studi oleh Andi Irmayana dan Sitti Aisa serta Anindya Khrisna Wardhani dkk, yang mengungkapkan bahwa pelatihan teknis yang berfokus pada praktik

dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun dokumen akademik dengan efisien. Dan diperkuat pula oleh studi Runimeirati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan yang berfokus pada praktik langsung dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman digital mahasiswa.

KESIMPULAN

Pelatihan dasar Microsoft Word dan format penulisan ilmiah di Pesma Putra Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai fungsi-fungsi krusial dalam penulisan akademik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan skala Likert, terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan dari rata-rata skor pre-test di bawah 2,5 (kategori “tidak paham” hingga “cukup paham”) menjadi lebih dari 4,2 pada post-test (kategori “paham” hingga “sangat paham”).

Metode pelatihan yang berfokus pada praktik langsung (*learning by doing*) terbukti ampuh dalam meningkatkan keterlibatan peserta serta pemahaman mereka mengenai fitur-fitur seperti heading, daftar isi otomatis, pagination, caption gambar, dan format standar untuk karya ilmiah. Di samping itu, semangat peserta selama sesi praktik menunjukkan bahwa metode interaktif lebih disukai dan memberikan dampak yang baik.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini dapat memenuhi kebutuhan awal mahasiswa baru dalam meningkatkan keterampilan literasi digital dasar, terutama dalam pemanfaatan Microsoft Word untuk tujuan akademis. Kegiatan ini diharapkan menjadi contoh pelatihan sejenis di masa mendatang dengan partisipasi yang lebih banyak dan penilaian yang lebih sistematis. Hasil dan pengalaman dari kegiatan ini juga bisa menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum literasi digital pendukung di lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan “Pelatihan Dasar Microsoft Word Dan Format Penulisan Ilmiah Untuk Mahasiswa Baru Pesma Universitas Muhammadiyah Bengkulu”.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, M., & Soeryanto. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning By Doing Tipe Dora (Doing, Observation, Reflection, Application) Pada Materi Alat Ukur Mekanik Presisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Permesinan Di Smk Negeri 1 Sarirejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(1), 29–36.
- Cahaya Jatmiko, Sindhu Rakasiwi, Deddy Award Widya Laksana, Lalang Erawan, & Candra Irawan. (2024). Pelatihan Penggunaan Mendeley dan MS. Word Untuk Otomatisasi Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru dan Dosen Pada Ppmultindo. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 21–26. <https://doi.org/10.51903/kfzphr34>
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(3), 31712–31723.
- Darmawan, D., Ritonga, D. C., & Haila, H. (2024). Pendekatan Learning by Doing dalam Membangun Sikap Percaya Diri Peserta Kursus Tata Kecantikan Rambut di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Prostyle Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 564–568.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Hdw.Dev.100.2.A Pada Siswa Smk Negeri 2 Lubuk Basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2).
- Fakhrunnisaa, N., & Yamin, M. (2022). Deskripsi Kemampuan Dasar Mahasiswa dalam Menggunakan Aplikasi Pengolah Kata, Pengolah Angka, dan Pengolahan Persentase. *Jurnal Konsepsi*, 10(4), 407–413.
- Fitriyani, F., & Teguh Nugroho, A. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314.
- <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Hati, F. S., & Kurnia, A. R. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test Dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Bagi Dokter Dan Bidan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Bkkbn Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1).
- Irmayana, A., & Aisa, S. (2024). Pelatihan penggunaan Mendeley dan Ms.Word untuk Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13167>
- Naufal, H. A. (2021). LITERASI DIGITAL. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Panjaitan, Y. A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Learning By Doing Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Daerah Aek Songsongan Asahan. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 3(1), 25–36.
- Runimeirati, Sakti, A., & Nurfadila. (2024). Pengenalan dan Pelatihan Literasi Digital Bagi Mahasiswa STIE Makassar Maju. *Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 52–55.
- Safri, H., Ariska, E., Diah, M., Firmansyah, D., Zalikha, Mulyadi, & Aryanie, I. (2024). Pendampingan Literasi Digital Dan Keterampilan Teknologi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 299–304.
- Sudharsono, M., Putri, A., Zakiyah, A., Salsabila, D. A., Sari, K., & Rifqia, M. W. (2024). Penerapan metode Learning By Doing Dalam Pembelajaran Ips Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 334–341.
- Wardhani, A. K., Sari, N. L. D. M., & Putri, A. N. (2024). Pelatihan Pengembangan Keahlian Microsoft Word Bagi Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).